RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
GUSTI ABDUL GANI

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

Daftar Isi	
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Realisasi Anggaran	1
Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih	2
Neraca	3
Laporan Operasional	5
Laporan Perubahan Ekuitas	6
Laporan Arus Kas	7
Catatan Atas Laporan Keuangan	8
Lampiran	
Laporan Auditor Independen	

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

PEMERINTAH KABUPATEN LAMANDAU
DINAS KESEHATAN
UPT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH GUSTI ABDUL GANI

Jl. Trans Kalimantan Km.04 Nanga Bulik Kode Pos : 74662
Telepon :Line IGD (0532) 2067093LineLoket Pendaftaran (0532) 2067382
E-Mail : rsud.lamandaukab@gmail.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2025

RSUD GUSTI ABDUL GANI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: dr. Mardoni Setiawan, Sp.B
NIP	: 196908212002122007
Jabatan	: Direktur
Alamat Rumah Sesuai KTP	: Jl. GTM YUSUP RT. 07 Nanga Bulik, Kab. Lamandau

Menyatakan bahwa :

1). Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan RSUD GUSTI ABDUL GANI.

2). Laporan keuangan RSUD GUSTI ABDUL GANI telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan BLU.

3). a). Semua informasi dalam laporan keuangan RSUD GUSTI ABDUL GANI telah dimuat secara lengkap dan benar.

b). Laporan keuangan RSUD GUSTI ABDUL GANI tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

c). Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun disimpan oleh RSUD GUSTI ABDUL GANI sesuai dengan perundangan-undangan yang berlaku.

4). Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi RSUD GUSTI ABDUL GANI.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

RSUD GUSTI ABDUL GANI



dr. Mardoni Setiawan, Sp.B
Direktur

LAPORAN KEUANGAN

RSUD GUSTI ABDUL GANI
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025		% Realisasi	2024
		Anggaran	Realisasi		Realisasi
PENDAPATAN	4.9				
- Pendapatan Jasa Layanan Umum dari Masyarakat		25.000.000.000	31.029.915.829	124,12	25.492.354.906
- Pendapatan APBN/APBD		61.933.797.691	59.186.159.337	95,56	34.377.029.067
JUMLAH PENDAPATAN		**86.933.797.691**	**90.216.075.166**	**103,78**	**59.869.383.973**
BELANJA	4.10				
BELANJA OPERASI					
- Belanja Pegawai		32.465.264.241	35.416.144.421	109,09	30.445.665.493
- Belanja Barang dan Jasa		31.895.188.435	31.142.301.797	97,64	28.460.371.284
BELANJA MODAL					
- Belanja Peralatan dan Mesin		17.356.511.605	17.252.910.810	99,40	8.110.940.868
- Belanja Gedung dan Bangunan		8.142.000.000	6.453.333.766	79,26	-
JUMLAH BELANJA		**89.858.964.281**	**90.264.690.794**	**100,45**	**67.016.977.645**
SURPLUS (DEFISIT) LRA		**(2.925.166.590)**	**(48.615.628)**	**1,66**	**(7.147.593.672)**
PEMBIAYAAN					
Penerimaan					
Penggunaan SILPA tahun sebelumnya		-	2.925.166.590		10.072.760.261
Pengeluaran		-	-		-
PEMBIAYAAN NETO		**-**	**2.925.166.590**		**10.072.760.261**
SILPA/ (SIKPA)		**(2.925.166.590)**	**2.876.550.962**	-98,34	**2.925.166.590**

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan
Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

Direktur RSUD

dr. Mardoni Setiawan, Sp.B
NIP. 196908212002122007

RSUD GUSTI ABDUL GANI
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025 Realisasi	2024 Realisasi
Saldo Anggaran Lebih Awal		2.925.166.590	10.072.760.261
Penggunaan SAL		(2.925.166.590)	(10.072.760.261)
Sub Total		-	-
Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SiLPA/SiKPA)			
Surplus (Defisit) LRA		2.876.550.962	2.925.166.590
Sub Total		**2.876.550.962**	**2.925.166.590**
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya		-	-
Lain - lain		-	-
SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR		**2.876.550.962**	**2.925.166.590**

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan
Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

Direktur RSUD

dr. Mardoni Setiawan, Sp.B
NIP : 196908212002122007

RSUD GUSTI ABDUL GANI
NERACA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

ASET

	CATATAN	2025	2024
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.4.2, 4.1	2.876.550.962	2.925.166.590
Piutang Usaha	2.4.3, 4.2	5.468.577.501	4.221.196.800
Persediaan	2.4.4, 4.3	3.484.815.753	2.639.333.722
Beban Dibayar Dimuka	2.4.4, 4.4	22.073.533	11.750.608
Jumlah Aset Lancar		**11.852.017.749**	**9.797.447.720**
ASET TETAP	2.4.5, 4.5		
Tanah		4.290.840.796	4.290.840.796
Gedung dan Bangunan		101.350.707.826	94.265.514.590
Peralatan dan Mesin		123.502.735.603	106.810.132.843
Irigasi dan Jaringan		5.245.443.011	5.060.443.011
Aset Tetap Lainnya		188.250.000	188.250.000
Konstruksi dalam Pengerjaan		1.516.365.135	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(119.646.183.837)	(97.656.825.942)
Jumlah Aset Tetap		**116.448.158.534**	**112.958.355.298**
ASET LAINNYA	2.4.6, 4.6		
Aset Lain - lain		2.279.945.012	2.198.865.496
Akumulasi Penyusutan Aset Lain - lain		(862.584.810)	(824.041.917)
Jumlah Aset Lainnya		**1.417.360.203**	**1.374.823.579**
JUMLAH ASET		**129.717.536.486**	**124.130.626.597**

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan
Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

Direktur RSUD

dr. Mardoni Setiawan, Sp.B
NIP. 196908212002122007

RSUD GUSTI ABDUL GANI
NERACA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	CATATAN	2025	2024
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
Hutang Belanja	4.7	11.657.379.439	8.925.445.717
Jumlah Kewajiban		**11.657.379.439**	**8.925.445.717**
EKUITAS	2.4.8		
Ekuitas		118.060.157.047	115.205.180.880
Jumlah Ekuitas		**118.060.157.047**	**115.205.180.880**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**129.717.536.486**	**124.130.626.597**

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan
Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

Direktur RSUD

dr. Mardoni Setiawan, Sp.B
NIP. 196908212002122007

RSUD GUSTI ABDUL GANI
LAPORAN OPERASIONAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Jasa Layanan Umum Dari Masyarakat - BLUD	2.4.8, 4.9	26.224.581.407	22.627.168.090
Piutang	2.4.11, 4.9	5.603.820.176	4.805.334.421
Pendapatan APBD	2.4.9, 4.9	59.186.159.337	34.377.029.067
Pendapatan Hibah		164.876.386	234.502.510
Jumlah Pendapatan		**91.179.437.306**	**62.044.034.088**
BEBAN	2.4.12, 4.10		
Beban Pegawai		34.360.171.342	29.051.138.591
Beban Barang dan Jasa		33.829.554.518	29.060.319.361
Beban Penyusutan, Amortisasi,Pajak, dan Penyisihan Piutang Tak Tertagih		22.220.988.202	21.346.918.332
Jumlah Beban		**90.410.714.061**	**79.458.376.285**
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
- Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar		-	-
SURPLUS (DEFISIT) LO		**768.723.245**	**(17.414.342.197)**

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan
Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

Direktur RSUD

dr. Mardoni Setiawan, Sp.B
NIP : 196908212002122007

RSUD GUSTI ABDUL GANI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	2025	2024
Ekuitas	2.4.7, 4.8	115.205.180.880	130.254.823.318
Surplus/Defisit LO		768.723.245	(17.414.342.197)
Koreksi Ekuitas aset pencatatan gedung poliklinik		1.501.500.000	-
Koreksi ekuitas penyisihan piutang		584.137.622	179.840.100
Koreksi Ekuitas aset lain - lain		24.612.006	-
Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		615.300	-
Koreksi Ekuitas nilai perolehan penataan halaman		(24.612.006)	-
Koreksi saldo awal Aset Tetap		-	2.831.219.750
Koreksi Ekuitas atas penyusutan hibah dari dinkes		-	(646.360.091)
-		-	-
Ekuitas Akhir		**118.060.157.047**	**115.205.180.880**

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan
Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

RSUD GUSTI ABDUL GANI
LAPORAN ARUS KAS
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

		2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	5.2.1		
Arus Masuk Kas :			
Umum dari Masyarakat		31.029.915.829	25.492.354.906
- Pendapatan APBN/APBD		59.186.159.337	34.377.029.067
Jumlah arus kas masuk		90.216.075.166	59.869.383.973
Arus Keluar Kas :			
- Pengeluaran Beban Pegawai		(35.416.144.421)	(30.445.665.493)
- Pengeluaran Beban Jasa		(31.142.301.797)	(28.460.371.284)
Jumlah arus kas keluar		(66.558.446.218)	(58.906.036.777)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		**23.657.628.948**	**963.347.196**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	5.2.2		
Arus Masuk Kas :			
Jumlah arus kas masuk		-	-
Arus Keluar Kas :			
- Pembelian Aset Tetap		(23.706.244.576)	(8.110.940.868)
Jumlah arus kas keluar		(23.706.244.576)	(8.110.940.868)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi		**(23.706.244.576)**	**(8.110.940.868)**
KENAIKAN / PENURUNAN KAS		**(48.615.628)**	**(7.147.593.672)**
Saldo Awal Kas		2.925.166.590	10.072.760.261
SALDO AKHIR ARUS KAS		**2.876.550.962**	**2.925.166.590**

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Yang Tidak Terpisahkan
Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

RSUD GUSTI ABDUL GANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. PENDAHULUAN

Untuk mewujudkan manajemen RSUD yang baik diperlukan adanya akuntabilitas dan transparansi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam pelayanan kepada masyarakat. Dengan akuntabilitas, setiap kegiatan dan hasil akhir atas kegiatan operasional RSUD harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara/daerah. Salah satu media untuk memenuhi hal tersebut adalah dengan menyajikan laporan keuangan yang handal dan tepat waktu serta dipublikasikan kepada masyarakat.

1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Tujuan penyusunan Laporan Keuangan RSUD Gusti Abdul Gani adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukan akuntabilitas RSUD Gusti Abdul Gani atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya dengan :

1. Maksud disusunnya Laporan Keuangan adalah sebagai bentuk pertanggung jawaban pengguna anggaran atas pengelolaan keuangan beserta kinerja atas penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi;
2. Tujuan disusunnya Laporan Keuangan adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku; dan
3. Adapun Catatan atas Laporan Keuangan dimaksudkan untuk menginformasikan kebijakan, asumsi dan prinsip akuntansi yang digunakan dalam pengelolaan keuangan daerah.

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan RSUD disusun dengan berlandaskan pada:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286) ;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang pemeriksaan pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintah daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peratutan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 138 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4576);

RSUD GUSTI ABDUL GANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan (*Lanjutan*)

Laporan Keuangan RSUD disusun dengan berlandaskan pada:

8. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 165 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4593);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Tahun 2006 Nomor 25 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4614));
10. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1425);
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1818) ;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
17. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 20221 Nomor 926);
19. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.15.5-3406 tahun 2024 Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Investarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
20. Peraturan Daerah Kabupaten Lamandau Nomor 03 tahun 2011 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
21. Peraturan Daerah Kabupaten Lamandau Nomor 03 tahun 2011 Tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembar Daerah Kabupaten Lamandau 2011 Nomor 61 Seri A, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 53 Seri A);
22. Peraturan Bupati Lamandau Nomor 33 Tahun 2016 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Lamandau Tahun 2019 (Berita Daerah Kabupaten Lamandau Tahun 2016 Nomor 472);
23. Peraturan Bupati Lamandau Nomor 34 Tahun 2016 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 (Lembaran Daerah Kabupaten Lamandau Tahun 2016 Nomor 472);

RSUD GUSTI ABDUL GANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan (*Lanjutan*)

Laporan Keuangan RSUD disusun dengan berlandaskan pada:

24. Peraturan Bupati Lamandau Nomor 42 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Lamandau Nomor 42 Tahun 2022 tentang Remunerasi pada Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Lamandau;
25. Peraturan Bupati Lamandau Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

1.3 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU), maka penyajian laporan keuangan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, menggunakan standar pendekatan yang sesuai dengan peraturan tersebut.

Sebagai entitas pelaporan, Laporan Keuangan RSUD Berbasis Akrual Tahun Anggaran 2025 terdiri dari:

1) Laporan Realisasi Anggaran (LRA).
2) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL).
3) Neraca.
4) Laporan Operasional (LO).
5) Laporan Arus Kas (LAK).
6) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).
7) Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

1.4 Sistematika Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan RSUD Berbasis Akrual Tahun 2025 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan
- 1.1 Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan.
- 1.2 Landasan hukum penyusunan laporan keuangan.
- 1.3 Pendekatan penyusunan laporan keuangan.
- 1.4 Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan.

Bab II. Kebijakan Akuntansi
- 2.1 Entitas pelaporan.
- 2.2 Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan.
- 2.3 Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan.
- 2.4 Kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan rekening-rekening akuntansi.

Bab III. Penjelasan atas Informasi Non Keuangan
- 3.1 Sejarah Pembentukan
- 3.2 Tempat dan Kedudukan
- 3.3 Visi dan Misi
- 3.4 Pejabat Pengelola
- 3.5 Jumlah Karyawan

RSUD GUSTI ABDUL GANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1.4 Sistematika Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan (*Lanjutan*)

Bab IV. Penjelasan Rekening-rekening Laporan Keungan

- 4.1 Kas dan Setara Kas
- 4.2 Piutang Pelayanan
- 4.3 Persediaan
- 4.4 Aset tetap
- 4.5 Aset Lainnya
- 4.6 Hutang Belanja
- 4.7 Pendapatan Operasional
- 4.8 Beban
- 4.9 Belanja Modal
- 5.0 Arus Kas
- 5.1 Penyelesaian Laporan Keuangan penyelesaian Laporan Keuangan

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

2.1 Entitas Pelaporan

1. RSUD dalam menyajikan laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran (APBD). Dalam hal ini RSUD menyajikan laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).
2. Laporan Keuangan RSUD ini sebagai entitas pelaporan tidak dikonsolidasikan dengan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lamandau.

2.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan adalah basis akrual untuk pengakuan pendapatan-LO, beban, aset, kewajiban, dan ekuitas. Basis akrual untuk Laporan Operasional berarti bahwa pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima dan beban diakui pada saat kewajiban yang mengakibatkan penurunan nilai kekayaan bersih telah terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan. Pendapatan seperti bantuan pihak luar dalam bentuk barang atau jasa disajikan pula pada Laporan Operasional.

Dalam hal anggaran disusun dan dilaksanakan berdasarkan basis kas, maka LRA disusun berdasarkan basis kas, berarti bahwa pendapatan-LRA dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima serta belanja, transfer dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan.

Basis akrual adalah pengakuan transaksi pada saat terjadinya, tidak terbatas pada transaksi penerimaan dan pengeluaran kas.

2.3 Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Pendapatan diakui pada saat jasa sudah diberikan. Beban diakui pada saat terjadinya, tidak terbatas pada saat transaksi pengeluaran kas untuk keperluan operasional, khusus pengeluaran melalui Bendahara Pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan.

RSUD GUSTI ABDUL GANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.3 Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan (*Lanjutan*)

Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan menggunakan nilai perolehan histroris. Aset dicatat sebesar pengeluaran kas dan setara kas atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan umtuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan adalah:

a. Laporan keuangan harus menyajikan secara wajar dan mengungkapkan secara penuh kegiatan dan sumber daya ekonomis yang dipercayakan, serta menunjukkan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan;
b. Transaksi dan kejadian diakui atas dasar kas yang sudah dimodifikasi, yaitu merupakan kombinasi metode penilaian atas dasar kas *(cash basis)* dengan metode penilaian atas dasar akrual *(accrual basis)* ;
c. Periode akuntansi adalah sama dengan periode anggaran, yaitu berdasarkan tahun takwim, yang diawali pada tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember;
d. Penetapan saldo pos-pos neraca awal diperoleh dari catatan administrasi dan hasil inventarisasi fisik atas seluruh aset RSUD; dan
e. Laporan Keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan *(perpectual)*.

2.4 Kebijakan Akuntansi yang Berkaitan dengan Rekening-rekening Akuntansi

2.4.1 Dasar Akuntansi

Laporan keuangan disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual dan Peraturan Menteri Keuangan nomor 217/PMK.05/2015 yaitu PSAP 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU). Laporan keuangan meliputi Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Laporan Arus Kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan metode langsung. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

2.4.2 Kas dan Setara Kas

Pengertian

Merupakan uang tunai dan simpanan di bank dalam bentuk rekening giro dan deposito untuk masa paling lama 3 bulan sejak tanggal penempatan, yang siap dan bebas digunakan.

Pengakuan

Pada saat diterima atau dibayarkan.

Pengukuran

Sebesar nilai nominal.

Penyajian

Disajikan di neraca atau laporan posisi keuangan dalam kelompok aset lancar.

Pengungkapan

- Rincian kas di bendahara, rekening giro dan deposito; dan
- Untuk deposito diungkapkan besarnya suku bunga, jangka waktu dan nama bank.

RSUD GUSTI ABDUL GANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.4 Kebijakan Akuntansi yang Berkaitan dengan Rekening-rekening Akuntansi (*Lanjutan*)

2.4.3 Piutang Layanan

Pengertian

Merupakan pendapatan jasa layanan yang belum dibayar sampai dengan tanggal neraca 31 Desember.

Pengakuan

Bertambah pada saat pasien pulang, berkurang pada saat diterima pembayaran atau koreksi kesalahan maupun penghapusan.

Pengukuran

Sebesar nilai nominal dan disesuaikan dengan penurunan nilai (jika ada).

Kualitas piutang dikelompokkan menjadi 4 dengan klasifikasi sebagai berikut:

- Kualitas piutang lancar : 5%
- Kualitas piutang kurang lancar : 10%
- Kualitas piutang diragukan : 50%
- Kualitas piutang macet : 100%

Penyajian

Disajikan di neraca atau laporan posisi keuangan dalam kelompok aset lancar.

Pengungkapan

Dirinci per nama pasien dan penanggung pembayaran.

2.4.4 Persediaan

Pengertian

Merupakan aset berupa barang habis pakai medis dan non medis yang disediakan untuk pelayanan kesehatan, pemeliharaan aset dan keperluan administrasi.

Pengakuan

Persediaan diakui bertambah pada saat diterima dan berkurang pada saat pemakaian atau penyerahan. Metode pencatatan persediaan yang digunakan adalah harga terakhir karena perputaran persediaan tergolong cepat.

Pengukuran

Sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi mana yang lebih rendah. Nilai realisasi adalah nilai wajar dikurang beban untuk menjual persediaan. Persediaan yang kadaluarsa dikeluarkan dari saldo persediaan.

Penyajian

Sisa persediaan disajikan di neraca, sedangkan persediaan yang terpakai atau digunakan disajikan sebagai beban persediaan dalam laporan operasional.

Pengungkapan

- Dirinci per jenis persediaan; dan
- Dikeluarkan dari persediaan jika terdapat persediaan yang kadaluarsa dalam periode laporan.

2.4.5 Aset Tetap

Pengertian

Merupakan aset yang dimiliki untuk dipergunakan dalam kegiatan operasional, mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun.

Pengakuan

Aset tetap diakui pada saat siap digunakan untuk kegiatan operasional sesuai dengan posisi dan kondisi yang direncanakan. Jika aset tetap tidak memberikan manfaat lagi untuk kegiatan operasional, maka harus dieliminasi dari aset tetap.

Pengakuan awal aset tetap dalam neraca awal RSUD menggunakan dasar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan; atau nilai wajar.

Pengukuran

Seluruh biaya yang direalisasi untuk pengadaan aset tetap sejak perencanaan sampai pada posisi dan kondisi aset tetap dapat digunakan, maka biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya perolehan. Namun jika biaya perolehan tersebut berbeda signifikan dengan nilai wajar untuk memperoleh aset yang bersangkutan, maka perbedaan signifikan tersebut diakui sebagai kerugian dan dilaporkan dalam laporan operasional.

Secara periodik, nilai tercatat aset tetap harus dilakukan review dan dilakukan penyesuaian jika terdapat perbedaan signifikan dengan nilai wajarnya. Jika nilai tercatat lebih besar dari nilai wajar, maka harus diakui adanya kerugian penurunan nilai dan dilaporkan dalam laporan operasional. Sedangkan jika nilai tercatat lebih rendah dari nilai wajar, maka dilakukan penyesuaian dengan menyesuaikan akumulasi penyusutan.

Metode penyusutan adalah metode garis lurus tanpa nilai sisa dengan ketentuan:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan
Gedung dan bangunan	20 tahun	5%
Jalan, jaringan dan irigasi	5 - 10 tahun	10% - 20%
Peralatan dan mesin	2 - 8 tahun	12,5% - 50%

Jika tahun perolehannya tidak diketahui, maka aset tersebut ditaksir sisa masa manfaatnya sesuai dengan kondisi sebagai dasar penyusutan.

Penyajian

Disajikan di neraca dalam kelompok aset tidak lancar.

Pengungkapan

- Aset tetap dirinci per golongan dan jenis;
- Metode penyusutan;
- Rekonsiliasi saldo awal ke saldo akhir;
- Penyesuaian nilai tercatat; dan
- Penghapusan.

2.4.6 Aset Lainnya

Pengertian

Merupakan aset yang tidak dapat digolongkan dalam golongan aset tersebut di atas, yaitu:

- Beban ditangguhkan atau pengeluaran yang mempunyai manfaat lebih dari satu tahun;
- Aset dalam pembangunan; dan
- Aset tetap yang tidak digunakan lagi.

Pengakuan

- Beban ditangguhkan diakui pada saat pengeluaran;
- Aset dalam pembangunan diakui sesuai kemajuan prestasi pekerjaan; dan
- Aset tetap yang tidak digunakan lagi diakui pada saat aset tetap tersebut dinyatakan tidak digunakan sesuai berita acara.

Pengukuran

- Beban ditangguhkan sebesar beban perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.
  Masa amortisasi ditetapkan:
  Aplikasi komputer : 5 th.
  Beban ditangguhkan lainnya : sesuai dengan kondisi.
  Apabila diketahui periodesasi manfaat pengeluaran untuk beban ditangguhkan (misalnya: akreditasi setiap tiga tahun sekali) maka amortisasi sesuai dengan periodisasi masa tersebut.
- Aset dalam pembangunan sebesar nilai prestasi pekerjaan sesuai berita acara.
- Aset tetap yang tidak digunakan sebesar nilai tercatat aset tetap yang bersangkutan.

Penyajian

Disajikan di neraca dalam kelompok aset tidak lancar.

Pengungkapan

- Dirinci per golongan dan jenis; dan
- Metode dan masa amortisasi.

2.4.7 Ekuitas

Pengertian

Merupakan hak residual Pemda pemilik RSUD atas aset setelah dikurangi seluruh kewajiban.

Pengakuan

- Pada saat awal RSUD dari hasil inventarisasi neraca awal;
- Pada saat terjadi surplus/defisit berdasarkan laporan operasional; dan
- Pada saat terjadi koreksi saldo awal karena kesalahan.

Pengukuran

- Harga perolehan atau nilai wajar; dan
- Selisih antara aset dan kewajiban, khusus untuk neraca awal.

Penyajian

Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

Saldo ekuitas berasal dari ekuitas awal ditambah (dikurang) oleh surplus/defisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih revaluasi aset tetap dan lain-lain yang tersaji dalam Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

2.4.8 Pendapatan Jasa Layanan

Pengertian

1. Pendapatan LO
   Merupakan kenaikan aset atau penurunan kewajiban yang timbul atas penyerahan barang dan jasa kepada pasien atau pihak yang menanggung.
2. Pendapatan LRA
   Merupakan kas dan setara kas yang diterima atas penyerahan barang dan jasa kepada pasien atau pihak yang menanggung.

Pengakuan

1. Pendapatan LO
   - Pada saat selesai pelayanan pasien yaitu saat pasien pulang; dan
   - Untuk sistem kapitasi yang tidak harus dipertanggungjawabkan jumlah dan beban pasien yang telah dilayani, pendapatan diakui pada saat uang diterima.
2. Pendapatan LRA
   Pada saat kas dan setara kas diterima RSUD.

Pengukuran

- Sesuai dengan tarif yang berlaku untuk pasien yang bersangkutan; dan
- Sedangkan untuk sistem kapitasi, sesuai dengan uang yang diterima.

Penyajian

1. Pendapatan LO
   Disajikan di laporan operasional.
2. Pendapatan LRA
   Disajikan di laporan realisasi anggaran dan laporan arus kas.

Pengungkapan

Dirinci per nama dan pihak yang menanggung pembayaran.

2.4.9 Pendapatan Hibah

Pengertian

Merupakan hibah dalam bentuk tunai maupun natura dari pihak ketiga.

Pengakuan

1. Pendapatan LO
   Pada saat uang atau barang diterima.
2. Pendapatan LRA
   Pada saat kas dan setara kas diterima.

Pengukuran

Tunai sesuai nilai nominal. Natura sebesar harga perolehan sesuai faktur atau nilai wajar barang yang diterima.

Penyajian

1. Pendapatan LO
   Disajikan di laporan operasional.
2. Pendapatan LRA
   Disajikan di laporan realisasi anggaran dan laporan arus kas.

Pengungkapan

Dirinci sesuai sumber hibah.

2.4.10 Pendapatan Hasil Kerjasama

Pengertian

Merupakan pendapatan yang diperoleh dari pihak ketiga atas kerjasama dengan RSUD.

Pengakuan

Pada saat uang, barang atau jasa diterima.

Pengukuran

Sebesar nilai nominal sesuai perjanjian kerjasama.

Penyajian

Disajikan di laporan realisasi anggaran dan laporan arus kas.

Pengungkapan

Dirinci per nama kerjasama dan pihak ketiga.

2.4.11 Pendapatan APBD

Pengertian

- Penerimaan berupa dana untuk keperluan belanja operasional (pegawai, barang dan jasa dan Promkes) dan belanja modal.
- Penerimaan berupa barang (obat, barang habis pakai, aset tetap, dan aset lainnya).

Pengakuan

Pada saat pencairan SP2D.

Pengukuran

Sebesar nilai nominal.

Penyajian

Disajikan di laporan operasional dan laporan arus kas.

Pengungkapan

Dirinci per jenis belanja dan per nomor SP2D sebagai lampiran.

2.4.12 Beban dan Belanja

Pengertian

1. Beban
   Merupakan penurunan aset atau kenaikan kewajiban yang timbul baik atas aktivitas operasional maupun non operasional.
2. Belanja
   Merupakan semua pengeluaran kas dan setara kas dari Bendahara Pengeluaran RSUD yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode anggaran yang bersangkutan, kecuali transaksi pembiayaan.

Pengakuan

1. Beban
   Pada saat terjadi transaksi.
2. Belanja
   Pada saat pengeluaran kas yang dilakukan oleh Bendahara Pengeluaran RSUD.

2.4.12 Beban dan Belanja *(Lanjutan)*

Pengukuran

1. Beban
   Sebesar harga perolehan.
2. Belanja
   Sebesar kas dan setara kas yang dikeluarkan.

Penyajian

1. Beban
   Disajikan di laporan operasional dengan golongan beban operasional dan beban non operasional.
2. Belanja
   Disajikan di laporan realisasi anggaran dan laporan arus kas.

Pengungkapan

Beban operasional dirinci sesuai dengan fungsi beban.

2.4.13 Kerugian

Pengertian

Merupakan penurunan aset atau kenaikan kewajiban yang timbul dari peristiwa luar biasa.

Pengakuan

Pada saat terjadinya penurunan aset atau kenaikan kewajiban.

Pengukuran

Sebesar kerugian nilai aset atau kewajiban yang akan dibayar.

Penyajian

Disajikan di laporan operasional dalam kelompok beban non operasional.

Pengungkapan

- Dirinci per jenis kerugian.
- Dijelaskan sebab-sebab terjadinya kerugian.

2.4.14 Setor ke Kas Daerah

Pengertian

Merupakan pengeluaran kas yang disetorkan ke Kas Daerah.

Pengakuan

Pada saat terjadinya pengeluaran kas.

Pengukuran

Sebesar nilai nominal.

Penyajian

Disajikan di laporan realisasi anggaran, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.

Pengungkapan

- Dirinci per jenis kerugian.
- Dijelaskan sebab-sebab terjadinya kerugian.

RSUD GUSTI ABDUL GANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

3.1 Sejarah Pembentukan

Rumah Sakit Umum Daerah Lamandau ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Lamandau Nomor 188.45/1.a/I/HUK/2017 tanggal 10 Januari 2017 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Lamandau sebagai rumah sakit yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah secara penuh.

Pembentukan pola pengelolaan keuangan BLUD pada dasarnya karena kesulitan pengelolaan keuangan Rumah Sakit Umum Daerah sebagai OPD. Karena core business rumah sakit adalah pelayanan kesehatan yang berkesinambungan, bukan sebagai OPD yang dominan menjalankan program dan kegiatan yang terencana. Sehingga diperlukan fleksibilitas pola pengelolaan keuangannya, karena pola pengelolaan sebagai OPD sangat tidak fleksibel dengan kegiatan pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Rumah Sakit Umum Daerah Lamandau resmi berganti nama pada tahun 2025 menjadi RSUD Gusti Abdul Gani sesuai dengan surat ketetapan Nomor 64 Tahun 2025

3.2 Tempat dan Kedudukan

Alamat : Jl. Trans Kalimantan, KM.04, Nanga Bulik, Bulik Lamandau - Kalimantan Tengah.

3.3 Visi dan Misi

- Visi

Terwujudnya Kabupaten Lamandau yang Maju, Unggul, Sejahtera, Berkeadilan dan Berkelanjutan.

- Misi

Meningkatkan pembangunan sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berdaya saing.

Dalam mewujudkan Visi dan Misi RSUD, telah dilakukan beberapa upaya antara lain sebagai berikut :

1) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan prima yang berorientasi pada pelanggan dan menjangkau semua lapisan masyarakat;
2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia serta sarana prasarana rumah sakit yang berdaya saing kuat dan profesional;
3) Mendukung program prioritas bidang kesehatan;
4) Menyelenggarakan Administrasi dan Pelaporan BLUD.

3.4 Maksud dan Tujuan

Rumah Sakit Umum Daerah Gusti Abdul Gani dalam pelaksanaan tugasnya mempunyai maksud dan tujuan sebagai berikut :

1) Menjadi rumah sakit pilihan utama masyarakat yang memberikan pelayanan kesehatan yang berorientasi kepada kecepatan, ketepatan, keselamatan dan kenyamanan;
2) Mewujudkan kualitas pelayanan paripurna yang prima dengan mengutamakan kesematan pasien dan berfokus pada kepuasan pelanggan;
3) Mengadopsi teknologi kedokteran yang mengikuti perkembangan;
4) Memberikan penghargaan profesi berbasis peningkatan kinerja, prestasi, dedikasi dan loyalitas sesuai dengan keahlian;
5) Memberikan pelayanan bagi masyarakat miskin secara optimal.

3.5 Pejabat Pengelola

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Lamandau Nomor 188.45/207/VI/HUK/2023 tentang Penunjukan Dewan Pengawas Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Lamandau, Dewan Pengawas Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Lamandau atas nama Muhamad Irwansyah, SP., MP dan Norita Indayanie, SE., M.A.P.

Berdasarkan Keputusan Direktur RSUD Lamandau Nomor 051.6/106/V/HUK/RSUD/2023 tentang Pembentukan Satuan Pengawas Internal (SPI) Rumah Sakit Umum Daerah Lamandau atas nama dr. Sares Daselva (Ketua); Apt. Sugiyarto, S.Farm (Sekretaris); Bambang Purwanto, S.Kep., Ners (Anggota); Siti Niroah, S.Kep., Ners (Anggota); Muhammad Rahmanto, AMD.KL (Anggota); Nur Aisyah, SE (Anggota).

Berdasarkan Surat Keputusan Nomor 63 Tahun 2025 tentang Pembentukan Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis RSUD Gusti Abdul Gani pada Dinas Kesehatan Kabupaten Lamandau, maka susunan organisasi RSUD Gusti Abdul Gani adalah sebagai berikut :

Direktur	:	dr. Mardoni Setiawan, Sp.B
Kabid Keperawatan	:	Nuriwansyah, S.Kep
Kabid Pelayanan Medik	:	Septina
Kabid Penunjang Pelayanan	:	Parjoko, S.ST
Kabag Tata Usaha	:	Sapto Utomo, SKM
Ka Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	:	Hetty Niawati, S.Tr.Gz
Ka Sub Bagian Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan	:	Johan Andriyanto, Amd.Kep
Ka Sub Bagian Keuangan dan Aset	:	Khoiru Nurhidayat, SE
Kasi Pel. Penunjang Non Medis	:	Risdianto, S.Kep
Kasi Pel. Penunjang Medis	:	Indah Wulandari, AM.Kep
Kasi Pelayanan Medik	:	Sri Utari, S.ST
Kasi Peningkatan Mutu dan Sertifikasi Keperawatan	:	Rhamayanti, SKM
Kasi Asuhan Keperawatan	:	Meto, S.Kep. Ners
Kasi Rekam Medis	:	Joko Purwanto, S.Kep. Ners

3.6 Jumlah Karyawan

Terdiri atas :

Berdasarkan Pendidikan	31-Des-25
- S2/ Spesialis	20
- S1	147
- Diploma 4	14
- Diploma 3	166
- SMA/ Sederajat	99
- SMP/ Sederajat	7
- SD	10
Jumlah Karyawan	463

RSUD GUSTI ABDUL GANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3.6 Jumlah Karyawan (*Lanjutan*)

Terdiri atas :

Berdasarkan Profesi

	31-Des-25
- Dokter Spesialis	19
- Dokter Umum	15
- Kesmas	1
- Kesling	1
- Gizi	6
- Rekam Medik	7
- Keuangan	12
- Administrasi	123
- Perawat	123
- Bidan	48
- Perawat Gigi	5
- Asisten Apoteker	1
- Apoteker	13
- Analis Kesehatan	17
- Fisioterapis	2
- Supir	5
- Penjaga Malam/ Keamanan	17
- Cleaning Service	26
- Terapi Wicara	1
- Petugas Masak	5
- Petugas Laundry	5
- Radiologi	7
- Tenisi Pelayanan Darah	1
- Psikawan Medis	1
- Elektromedis	2
Jumlah Karyawan	463

Berdasarkan Eselon

	31-Des-25
- Eselon III	4
- Eselon IV	10
- Pejabat Fungsional	274
- Staf/ Non Eselon	175
Jumlah Karyawan	463

Berdasarkan Status Kepegawaian

	31-Des-25
- PNS	171
- PPPK	125
- *Non-PNS*	167
Jumlah Karyawan	463

RSUD GUSTI ABDUL GANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3.7 Bidang Usaha dan Personalia

Pelayanan kesehatan yang diberikan RSUD Gusti Abdul Gani meliputi :

1) **Instalasi Rawat Inap**

RSUD Gusti Abdul Gani memiliki kapasitas tempat tidur yang tersedia sebanyak 121 pada tahun 2025 dan 114 pada tahun 2024.

No.	Uraian	2025	2024
1.	Kelas I	10	10
2.	Kelas II	14	14
3.	Kelas III	16	16
4.	VIP	8	8
5.	IGD	8	12
6.	Ruang Operasi	6	4
7.	Kebidanan	16	12
8.	Ruang Anak	10	9
9.	Ruang Bedah	16	10
10.	Ruang Isolasi	8	8
11.	Ruang Bayi	9	11
	Jumlah	121	114

2) **Instalasi Gawat Darurat**

3) **Instalasi Rawat Jalan**

Instalasi Rawat Jalan RSUD Gusti Abdul Gani terdiri dari Poli Anak, Poli Fisioterapi, Poli Bedah, Poli Umum, Poli Gigi, Poli Gizi, Poli Paru, Poli Penyakit Dalam, Poli Kebidanan dan Kandungan, Poli Kulit Kelamin.

4) **Instalasi Laboratorium**

5) **Instalasi Radiologi**

RSUD GUSTI ABDUL GANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN REKENING-REKENING LAPORAN KEUANGAN

4.1 KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Kas		
- Kas di Bendahara Penerimaan	7.125.798	7.162.723
Bank		
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - 2232010001820	2.869.425.164	2.918.003.867
Jumlah Kas dan Setara Kas	**2.876.550.962**	**2.925.166.590**

4.2 PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
- Piutang Jasa Pelayanan Kesehatan	5.603.820.176	4.805.334.422
- Piutang Lainnya	57.229.439	-
- Akumulasi Penyisihan Piutang	(192.472.114)	(584.137.622)
Jumlah Piutang Usaha	**5.468.577.501**	**4.221.196.800**

Saldo Piutang Lainnya merupakan pengembalian dari vendor atas pengurangan volume gedung bangunan hemotologi.

Adapun rincian dari masing-masing jenis piutang adalah sebagai berikut:

1) Piutang Jasa Layanan

	2025	2024
BPJS Kesehatan	4.587.989.107	3.218.705.253
BPJS Ketenagakerjaan	526.591.875	790.865.594
Kementrian Kesehatan	217.500.000	550.000.000
Pasien Jaminan Umum	113.392.227	-
PT Jasa Raharja	33.182.074	-
PT Sukses Karya Mandiri	32.462.564	8.296.508
Umum	-	80.326.336
Lain-lain	92.702.329	157.140.731
Jumlah	5.603.820.176	4.805.334.422

2) Penyisihan Piutang Usaha

Penyisihan piutang merupakan alat untuk menyesuaikan piutang agar tetap terjaga nilainya sama dengan nilai bersih yang dapat direalisasikan (net realizable value).

Daftar penyisihan piutang :

Keterangan	Jatuh Tempo	Prosentase	Jumlah Piutang	Jumlah Penyisihan Piutang
Piutang Lancar	< 30 Hari	0,5%	5.252.009.756	26.260.049
Piutang Kurang Lancar	31 - 90 Hari	10%	24.232.863	2.423.286
Piutang Diragukan	91 - 360 Hari	50%	327.577.557	163.788.778
Piutang Macet	> 360 Hari	100%	-	-
Total			5.603.820.176	192.472.114

RSUD GUSTI ABDUL GANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4.3 PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
- BHP Medis BLUD	1.328.131.113	664.923.928
- Obat BLUD	1.214.020.824	624.436.768
- BHP Laboratorium BLUD	379.290.416	444.031.650
- BHP APBD	334.335.688	162.270.101
- Obat APBD	177.286.013	659.936.574
- BHP Hibah COVID - 19	45.375.000	45.525.000
- BHP APBD COVID -19	6.376.700	6.376.700
- Obat DINKES	-	2.590.000
- Obat Hibah COVID - 19	-	5.600.000
- BHP Radiologi BLUD	-	23.643.000
Jumlah Persediaan	**3.484.815.753**	**2.639.333.722**

Saldo persediaan merupakan pos untuk mencatat jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*), yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional RSUD Gusti Abdul Gani. Persediaan diakui berdasarkan pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur, serta telah diterima atau hak kepemilikannya dan /atau kepenguasaannya telah berpindah. Metode pencatatan persediaan dilakukan secara periodik, dimana pengukuran persediaan dilakukan pada saat periode penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan hasil inventarisasi dengan menggunakan harga perolehan terakhir.

Saldo persediaan Per 31 Desember 2025 sebesar Rp3.484.815.753,- merupakan hasil opname persediaan yang dilakukan oleh Pengurus/ Penyimpan Barang Per 31 Desember 2025.

4.4 BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
- Beban Dibayar Dimuka	22.073.533	11.750.608
Jumlah Beban Dibayar Dimuka	**22.073.533**	**11.750.608**

Beban dibayar di muka sebesar Rp22.073.533 merupakan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) yang pengakuan bebannya dialokasikan sesuai dengan masa berlaku pajak tersebut.

4.5 ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

Tahun 2025	Saldo Awal	Mutasi 2025		Saldo Akhir
	01-Jan-24	Penambahan	Pengurangan	31-Des-25
Aset Tetap :				
- Tanah	4.290.840.796	-	-	4.290.840.796
- Gedung dan Bangunan	94.265.514.590	8.626.170.377	1.540.977.141	101.350.707.826
- Irigasi dan Jaringan	5.060.443.011	185.000.000	-	5.245.443.011
- Peralatan dan Mesin	106.810.132.843	16.977.165.810	284.563.050	123.502.735.603
- Aset Tetap Lainnya	188.250.000	-	-	188.250.000
- Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	1.516.365.135	-	1.516.365.135
Jumlah	**210.615.181.240**	**27.304.701.322**	**1.825.540.191**	**236.094.342.371**

RSUD GUSTI ABDUL GANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4.5 ASET TETAP (*Lanjutan*)

Akun ini terdiri dari:

Tahun 2025	Saldo Awal 01-Jan-24	Mutasi 2025		Saldo Akhir 31-Des-25
		Penambahan	Pengurangan	
Akumulasi Penyusutan :				
- Gedung dan Bangunan	23.279.286.179	6.055.871.541	615.300	29.334.542.420
- Irigasi dan Jaringan	3.654.733.721	442.749.047	-	4.097.482.768
- Peralatan dan Mesin	70.722.806.042	15.491.352.607	-	86.214.158.649
- Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
Jumlah	**97.656.825.942**	**21.989.973.195**	**615.300**	**119.646.183.837**
Nilai Buku	**112.958.355.298**			**116.448.158.534**

Penambahan Aset Tetap Peralatan dan Mesin selama Tahun 2025 sebesar Rp16.977.165.810 berasal dari :

a) Penambahan yang dipengaruhi belanja modal Peralatan dan Mesin yaitu sebesar Rp13.856.440.231 yang berasal dari dana APBD.
b) Penambahan Peralatan dan Mesin berupa Alat Kesehatan dan pengadaan alat kantor lainnya sebesar Rp3.120.725.579 yang merupakan dana BLUD.
c) Selain Penambahan Peralatan dan Mesin , terdapat pengurangan berupa reklasifikasi keluar ke Barang dan Jasa sebesar Rp46.742.000 dan ke gedung dan bangunan sebesar Rp237.821.050.

Penambahan Aset Tetap Gedung dan Bangunan selama Tahun 2025 sebesar Rp8.626.170.377 berasal dari :

a) Penambahan yang dipengaruhi belanja modal Gedung dan bangunan yaitu sebesar Rp6.396.104.261 yang berasal dari dana APBD.
b) Penambahan yang dipengaruhi belanja modal Gedung dan bangunan yaitu sebesar Rp490.745.000 yang berasal dari dana BLUD.
c) Penambahan Gedung dan bangunan sebesar Rp237.821.050 yang merupakan reklasifikasi dari Peralatan dan mesin.
d) Penambahan Gedung dan bangunan sebesar Rp1.501.500.000 yang merupakan koreksi pencatatan penambahan gedung poliklinik.
e) Selain Penambahan Gedung dan Bangunan terdapat pengurangan berupa reklasifikasi keluar ke KIB F sebesar Rp1.516.365.135, dan reklasifikasi ke aset lainnya Rp24.612.006.

Penambahan Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan selama Tahun 2025 sebesar Rp185.000.000 berasal dari :

a) Penambahan yang dipengaruhi belanja modal jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp.185.000.000 yang berasal dari dana BLUD.

Penambahan Konstruksi dalam pengerjaan selama Tahun 2025 sebesar Rp1.516.365.134,72 berasal dari :

a) Adanya penambahan konstruksi dalam pengerjaan dikarenakan pembangunan RAM gedung RSUD Gusti Abdul Gani sebesar 1.516.365.134,72 belum selesai 100%.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut :

	2025	2024
Beban Penyusutan (Catatan 4.10)	21.989.973.195	20.611.573.527
Jumlah	21.989.973.195	20.611.573.527

RSUD GUSTI ABDUL GANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4.6 ASET LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

Tahun 2025	Saldo Awal 01-Jan-24	Mutasi 2025 Penambahan	Mutasi 2025 Pengurangan	Saldo Akhir 31-Des-25
Aset Lainnya :				
- Aset Tak Berwujud	864.780.298	24.612.006	-	889.392.304
- Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	(824.041.917)	(38.542.893)	-	(862.584.810)
- Obat ED	1.334.085.199	56.467.510	-	1.390.552.709
Jumlah	**1.374.823.579**	**42.536.624**	**-**	**1.417.360.203**

Penambahan aset lainnya sebesar Rp24.612.006 adalah reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya dan akan dilakukan pengembalian dana ke kas daerah. Sedangkan untuk penambahan sebesar Rp56.467.509,88 merupakan penambahan aset lain - lain berupa reklas dari persediaan yakni persediaan Obat dan BHP yang sudah Kadaluwarsa dan akan dimusnahkan. Akumulasi amortisasi aset lainnya per 31 Desember 2025 adalah Rp38.542.892,50.

4.7 HUTANG BEBAN JASA PELAYANAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
- Utang Beban pegawai	3.769.215.053	5.214.343.978
- Utang Beban Barang dan Jasa	7.488.164.386	3.711.101.739
- Utang Belanja Modal	400.000.000	-
Jumlah Hutang Beban Jasa Pelayanan	**11.657.379.439**	**8.925.445.717**

Rincian utang beban pegawai per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Utang Gaji THL BLUD	78.997.276	504.575.159
Insentif Dokter Spesialis	1.218.000.000	-
Utang Rujukan	36.947.680	13.289.120
Utang Jasa remunerasi	2.239.485.292	4.611.218.866
Utang Honorarium BLUD ub. Desember 2023	195.784.805	85.260.833
Jumlah	**3.769.215.053**	**5.214.343.978**

Rincian utang beban barang dan jasa per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Utang Usaha Oksigen	1.085.002.800	1.525.173.300
Utang Usaha Obat	2.289.328.088	558.958.510
Utang Usaha BHP Medis	3.074.460.224	1.420.341.951
Utang Makan Minum Pasien	27.821.100	27.772.600
Utang Perjalanan Dinas	30.123.157	-
Utang Transportasi Dokter Spesialiss	37.675.017	2.804.065
Utang Gaji Dokter Spesialis ub. Desember 2025	120.000.000	-
Utang Jasa Air ub Desember	13.135.050	8.959.500
Utang Pemeliharaan	810.618.950	-
Lain-lain	-	167.091.813
Jumlah	**7.488.164.386**	**3.711.101.739**

RSUD GUSTI ABDUL GANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4.7 HUTANG BEBAN JASA PELAYANAN (*Lanjutan*)

Rincian utang belanja modal per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Utang Modal Alkes	400.000.000	-
Jumlah	**400.000.000**	-

4.8 Ekuitas

Penjelasan terkait saldo ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Ekuitas Awal	115.205.180.880	130.254.823.318
- Surplus/Defisit LO	768.723.245	(17.414.342.197)
- Dampak Kumulatif Perubahan -Kebijakan/Kesalahan Mendasar :		
Koreksi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	615.300	-
Koreksi Ekuitas atas penyusutan hibah dari dinkes	-	(646.360.091)
Koreksi Saldo awal aset tetap	-	2.831.219.750
Koreksi Ekuitas aset pencatatan gedung poliklinik	1.501.500.000	-
Koreksi Ekuitas nilai perolehan penataan halaman	(24.612.006)	-
Koreksi Ekuitas aset lain - lain	24.612.006	-
Koreksi ekuitas penyisihan piutang	584.137.622	179.840.100
- Ekuitas Akhir	118.060.157.047	115.205.180.880

4.9 PENDAPATAN OPERASIONAL - LO

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
- Pendapatan Jasa Layanan Umum Dari Masyarakat - BLUD	26.224.581.407	22.627.168.090
- Piutang	5.603.820.176	4.805.334.421
- Pendapatan APBD	59.186.159.337	34.377.029.067
- Pendapatan Hibah	164.876.386	234.502.510
Jumlah Pendapatan Operasional	**91.179.437.306**	**62.044.034.088**

- Pendapatan Jasa Layanan adalah pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat.
- Pendapatan Hibah merupakan hibah obat dan bahan habis pakai dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lamandau.
- Pendapatan dari APBD tahun anggaran 2025 sebesar Rp.59.186.159.337,23 yang di transfer ke Bank Kalteng sesuai dengan kebutuhan rincian belanja anggaran tahun 2025.

4.10 BEBAN OPERASIONAL - LO

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Beban Pegawai		
- Beban gaji dan tunjangan	13.155.847.485	9.771.605.824
- Beban tambahan penghasilan ASN	6.819.916.568	6.611.612.859
- Beban pegawai BLUD	14.384.407.289	12.659.759.908
- Beban honorium pegawai negeri sipil	-	8.160.000
Jumlah Beban Pegawai	**34.360.171.342**	**29.051.138.591**

RSUD GUSTI ABDUL GANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4.10 BEBAN OPERASIONAL - LO (*Lanjutan*)

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Beban Barang dan Jasa		
- Beban Persediaan	14.590.715.697	13.380.315.428
- Beban Jasa	14.084.692.992	12.903.490.841
- Beban Pemeliharaan	4.229.160.818	1.836.286.614
- Beban Perjalanan Dinas	924.985.011	940.226.478
Jumlah Beban Barang dan Jasa	**33.829.554.518**	**29.060.319.361**
Beban Penyusutan, Amortisasi,Pajak, dan Penyisihan Piutang Tak Tertagih		
- Beban Penyusutan	21.989.973.195	20.611.573.527
- Beban Amortisasi	38.542.893	151.207.183
- Beban Penyisihan Piutang	192.472.114	584.137.622
Jumlah Beban Penyusutan, Amortisasi,Pajak, dan Penyisihan Piuta	**22.220.988.202**	**21.346.918.332**
Jumlah Beban Operasional	**90.410.714.061**	**79.458.376.285**

4.11 REALISASI PENERIMAAN - LRA

Akun ini terdiri dari:

	Anggaran	Realisasi
- Pendapatan jasa layanan umum	25.000.000.000	28.645.414.044
- Pendapatan APBD	61.933.797.691	59.186.159.337
- Pendapatan hasil kerjasama	-	396.514.000
- Lain - lain pendapatan yang sah	-	1.987.987.785
Jumlah Penerimaan	**86.933.797.691**	**90.216.075.166**

- Pendapatan yang diterima oleh RSUD Gusti Abdul Gani selama tahun 2025 adalah sebesar Rp90.216.075.166 dari jumlah anggaran sebesar Rp86.933.797.691.
- Pendapatan jasa layanan umum merupakan penerimaan dari pasien umum.
- Pendapatan hasil kerjasama terdiri pasien BPJS Kesehatan dan pasien perusahaan.
- Pendapatan usaha lainnya merupakan pendapatan dari sewa atas penggunaan fasilitas pada Rumah Sakit Umum Daerah Gusti Abdul Gani. Secara umum, pendapatan tersebut terjadi karena pihak RSUD Gusti Abdul Gani belum merinci anggaran pendapatan secara detail untuk masing-masing jenis pendapatan.

4.12 REALISASI BELANJA - LRA

Akun ini terdiri dari:

	Anggaran	Realisasi
- Belanja Operasi	64.360.452.676	66.558.446.218
- Belanja Modal	25.498.511.605	23.706.244.576
Jumlah Belanja	**89.858.964.281**	**90.264.690.794**

Realisasi belanja RSUD Gusti Abdul Gani untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp90.264.690.794 atau sebesar 100,45% dari total anggaran sebesar Rp89.858.964.281. Belanja tersebut bersumber dari alokasi dana APBD Rp59.186.159.337 dan dana BLUD sebesar Rp31.078.531.457.

4.12 REALISASI BELANJA - LRA (*Lanjutan*)

Adapun penjelasan dari masing-masing jenis belanja adalah sebagai berikut:

1) Belanja Operasi

Belanja operasi menurut Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan pengeluaran yang dilakukan untuk kegiatan operasional sehari-hari entitas, yang manfaatnya habis dalam satu periode akuntansi dan tidak menambah aset tetap.

Anggaran Belanja Operasi tahun 2025 adalah sebesar Rp64.360.452.676, sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp66.558.446.218, atau sebesar 103%. Berikut ini merupakan rincian anggaran dan realisasi Belanja Operasi tahun 2025:

No.	Keterangan	2024	
		Anggaran	Realisasi
1	Belanja Pegawai	32.465.264.241	35.416.144.421
2	Belanja Barang dan Jasa	31.895.188.435	31.142.301.797
Jumlah		**64.360.452.676**	**66.558.446.218**

Sisa kurang pembiayaan anggaran RSUD Gusti Abdul Gani Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp2.197.993.542.

2) Belanja Modal

Menurut standar akuntansi pemerintahan, belanja modal merupakan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembentukan modal yang sifatnya menambah aset tetap yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi, termasuk di dalamnya adalah pengeluaran untuk biaya pemeliharaan yang sifatnya mempertahankan atau menambah masa manfaat serta meningkatkan kapasitas dan kualitas aset.

Anggaran Belanja Modal tahun 2025 adalah sebesar Rp25.356.511.605, sedangkan realisasinya adalah sebesar Rp23.706.244.576, atau sebesar 93%. Berikut ini merupakan rincian anggaran dan realisasi Belanja Modal tahun 2025:

No.	Keterangan	2024	
		Anggaran	Realisasi
1	Belanja Peralatan dan Mesin	17.356.511.605	17.252.910.810
2	Belanja Gedung dan Bangunan	8.142.000.000	6.453.333.766
Jumlah		**25.498.511.605**	**23.706.244.576**

Sisa lebih pembiayaan anggaran RSUD Gusti Abdul Gani Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp1.792.267.029.

5.1 ARUS KAS

5.2.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi

	Tahun 2025	Tahun 2024	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
Arus Kas Masuk				
- Pendapatan Jasa Layanan Dari Masyarakat	31.029.915.829	25.492.354.906	5.537.560.923	21,72%
- Pendapatan	59.186.159.337	34.377.029.067	24.809.130.270	72,17%
Jumlah Arus Kas Masuk	**90.216.075.166**	**59.869.383.973**	**30.346.691.193**	**93,89%**

RSUD GUSTI ABDUL GANI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5.1 ARUS KAS (*Lanjutan*)

5.2.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi (*Lanjutan*)

Arus Kas Keluar				
- Pengeluaran Beban	(35.416.144.421)	(30.445.665.493)	(4.970.478.928)	16,33%
- Pengeluaran Beban Jasa	(31.142.301.797)	(28.460.371.284)	(2.681.930.513)	9,42%
Jumlah Arus Kas Keluar	**(66.558.446.218)**	**(58.906.036.777)**	**(7.652.409.441)**	**25,75%**
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	**23.657.628.948**	**963.347.196**	**22.694.281.752**	**2355,77%**

5.2.2 Arus Kas dari Aktivitas Investasi

	Tahun 2025	Tahun 2024	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
Arus Kas Masuk				
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-	-	**0,00%**
Arus Kas Keluar				
- Pembelian Aset Tetap	23.706.244.576	8.110.940.868	15.595.303.708	192,27%
Jumlah Arus Kas Keluar	**23.706.244.576**	**8.110.940.868**	**15.595.303.708**	**192,27%**
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	**(23.706.244.576)**	**(8.110.940.868)**	**(15.595.303.708)**	**192,27%**

5.2 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGANPENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan RSUD Gusti Abdul Gani disusun dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas, pokok, dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijaksanaan yang dipercayakan dalam Tahun Anggaran 2025. Dengan harapan dapat dijadikan sebagai alat kendali dan penilaian kualitas kinerja serta sebagai media yang masih perlu penyempurnaan sehingga selaras dengan perkembangan keadaan dan kondisi RSUD Gusti Abdul Gani ke depan dan terwujudnya RSUD Gusti Abdul Gani sebagai urat nadi pembangunan perekonomian menuju kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Lamandau.

Pejabat dan pengelola RSUD Gusti Abdul Gani bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 20 Juni 2026.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Bambang, Sutjipto Ngumar & Reka
Nomor izin Usaha: Kep/969/KM.I/2022
License
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MANAGEMENT & TAX CONSULTANT

Nomor : 00133/3.0461/AU.5/11/1891-1/1/VI/2026

Kepada Yth.
Direktur
RSUD Gusti Abdul Gani
Bulik Lamandau - Provinsi Kalimantan Tengah

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Opini Wajar

Kami telah mengaudit laporan keuangan RSUD Gusti Abdul Gani yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2025 serta laporan realisasi anggaran, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan laporan perubahan saldo anggaran lebih untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan RSUD Gusti Abdul Gani pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.

Basis Opini Wajar

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Negara Republik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap RSUD Gusti Abdul Gani berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan Keuangan RSUD Gusti Abdul Gani tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan nomor opini 00025/3.0492/AU.5/11/2004-1/1/IV/2025 dan hanya bertujuan untuk komparatif.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan RSUD Gusti Abdul Gani dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi RSUD Gusti Abdul Gani atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan RSUD Gusti Abdul Gani.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN), kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme professional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal RSUD Gusti Abdul Gani.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan RSUD Gusti Abdul Gani untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan RSUD Gusti Abdul Gani tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
Bambang, Sutjipto Ngumar dan Rekan

Izzaty Choirina Mudjiumami SE., MA., Ak., CA., CPA
N.R.A.P : AP. 1891

20 Juni 2026

00133